

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian tentang hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan di SMA Muhammadiyah 2 Genteng, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kecerdasan spiritual siswa siswi SMA Muhammadiyah 2 Genteng

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah 2 Genteng lebih dari separuh berada pada kategori Tinggi.

2. Tingkat Kenakalan Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Genteng

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 2 Genteng lebih dari separuh berada pada kategori Rendah.

3. Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 2 Genteng

Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja, dimana semakin tinggi kecerdasan spiritual maka, semakin rendah kenakalan remaja atau sebaliknya. Dengan perhitungan statistik menggunakan korelasi *product moment* pada program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh nilai-t hitung lebih besar dari nilai-t tabel, yaitu $0,681 < 0,220$ dan taraf signifikan $0,000 > 0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada disarankan kepada instansi untuk meningkatkan pendidikan keagamaan terhadap siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya terlebih instansi tersebut merupakan sekolah berbasis islam dimana sudah selayaknya untuk menjalankan perintah agama dan memberikan pendidikan karakter untuk mengurangi kenakalan remaja yang terjadi.

2. Bagi Orangtua

Bagi orang tua diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap putra putrinya terlebih dalam pergaulan dan kegiatan yang dilakukan karena dengan melihat keadaan putra-putri yang memasuki masa remaja yang disebut juga dengan masa labil sehingga membuat rasa keingintahuannya besar serta keinginan yang besar untuk mencoba hal-hal yang baru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan variabel-variabel

sebagai kontrol. Serta menambah jumlah populasi dan sampel, agar diperoleh definisi kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja yang lebih spesifik dan data yang diperoleh lebih sempurna, karena pengambilan sampel yang sedikit akan menjadikan suatu keterbatasan dalam sebuah penelitian.

